Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman membuat teknologi semakin beragam. Kini, manusia dapat memiliki dan memilih teknologi mana yang diinginkan. Salah satu contohnya adalah televisi. Tidak hanya bentuk dan fiturnya saja yang semakin beragam, tetapi juga program-program yang ditawarkan oleh perusahaan media pertelevisian.

Siaran televisi baru ada pertama kali di Indonesia pada tahun 1962 (Baksin, 2013, h. 15). Saat itu, hanya stasiun televisi milik negara yang memiliki hak tayang yaitu TVRI. Setelah beberapa pergantian regulasi tenatng stasiun televisi, akhirnya pada tahun 1989, pemerintah mengizinkan stasiun televisi milik swasta mengudara. Pihak swasta pertama yang diizinkan pemerintah tersebut adalah RCTI. Kemudian, muncullah berbagai stasiun-stasiun televisi swasta. Contoh stasiun televisi swasta yang mengudara di Indonesia saat ini adalah RCTI, SCTV, Indosiar, NET, TransTv, Trans7, MetroTV, Kompas TV, Global TV, Antv, MNCTV, tvOne, dan RTV. Dengan adanya berbagai stasiun tv, program-program acara pun semakin beragam.

Tidak lama kemudian, sistem tv berlangganan pun mulai marak di Indonesia. Ide tentang televisi berlangganan sudah ada sejak tahun 1920an. Televisi berlangganan pertama kali diperkenalkan oleh *Zenith Radio Corporation* pada tahun 1949 setelah berhasil mendapatkan izin dari *Federal Communications Commision* (FCC). Televisi berlangganan tersebut diberi nama Phonevision (Museum of Broadcast Communications, 2015). Semenjak itu, muncul berbagai tv berlangganan yang menawarkan banyak channel. Channel-channel tersebut ditangkap oleh provider televisi berlangganan menggunakan satelit. Karena itulah, saat ini kita bisa menyaksikan berbagai macam channel televisi dari luar negeri.

Provider televisi berlangganan pertama di Indonesia adalah *Indovision* pada tahun 1998 (Indovision, 2015). Saat ini, ada sekitar 13 provider televisi

Tugas kerja tim..., Aprilia Josephine Sutanto, FIKOM UMN, 2016

berlangganan di Indonesia, yaitu Indovison, First Media, Top TV, Nexmedia, OkeVision, BiG TV, K-Vision, Telkomvision, Transvision, Skynindo, Topas Tv, viva+, dan IM2 Pay TV. Setiap provider memiliki layanan dan paket channel televisi berlangganan tersendiri. Berdasarkan data dari tiap website tv brlangganan, masing-masing provider menyediakan kurang lebih 100 channel dalam paket televisi berlangganan. Beberapa daftar channel luar negeri yang dapat disaksikan di televisi berlangganan adalah HBO, FOX SPORTS, FOX Movies, Waku Waku Japan TV, Animax, National Geographic Channel, Disney Channel, dan lain-lain. Semakin banyak channel dalam satu paket, maka akan semakin mahal harganya.

Indovision dan Top TV berada dalam naungan perusahaan yang sama yaitu PT MNC Sky Vision. Baik Indovision dan Top TV yang memiliki channel tambahan dan khusus, yaitu MNC Channels. MNC Channels sendiri terdiri dari 20 channel. Salah satu channelnya adalah Kids Channel (channel 46), tempat di mana penulis melakukan praktek kerja lapangan.

Penulis melakukan praktek kerja lapangan sebagai bagian dari tim kreatif di program anak-anak, *Animalia*. Tim kreatif adalah otak dari segala ide acara televisi. Tugas tim kreatif adalah mencari ide, merumuskan ide menjadi konsep, membuat sinopsis naskah (skrip, skenario), dan melakukan kordinasi dengan tim produksi program acara (Set, 2008, h. 35). Selama melakukan praktek kerja lapangan di departemen Kids Channel, penulis membuat *Voice Over* host (VO), skrip host, *storyboard*, serta mengarahkan gaya host (*directing*). Hal-hal yang dilakukan oleh tim kreatif tersebut adalah langkah awal saat memproduksi program.

Untuk merumuskan ide sampai ke tahap tayang ada tiga tahapan yaitu, pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahap pra-produksi adalah tahap perencanaan dan persiapan. Merumuskan ide menjadi konsep, membuat *VO host*, skrip *host*, dan *storyboard* berada dalam tahap pra-produksi. Tahap selanjutnya adalah produksi. Di tahap inilah proses syuting berjalan. Di sini, tim kreatif harus berperan aktif saat mengarahkan gaya *host*. Yang terakhir adalah tahap pasca produksi, yaitu penyuntingan gambar (*editing*), *mixing*, dan *preview*.

Dalam membuat program untuk anak-anak, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Hilliard (2008, h. 381) menyebutkan imajinasi adalah kunci untuk

Tugas kerja tim..., Aprilia Josephine Sutanto, FIKOM UMN, 2016

mempersiapkan dan menulis program untuk anak-anak. Imajinasi anak-anak itu luas, menyenangkan, dan menstimulasi. Anak kecil belum mengerti betul saat membedakan yang mana dunia nyata dan khayalan. Mereka sangat menikmati dunia khayalan tersebut yang membuat mereka merasa nyaman dan senang. Karena itu penting bagi penulis unuk menciptakan imajinasi-imajinasi yang unik, *fresh,* dan juga edukatif saat membuat naskah.

Setelah itu, hal lainnya yang menjadi kunci adalah *win-win solution*. Dalam bukunya, Set (2008, h. 64) juga menjelaskan *win-win solution* adalah cerita yang menggambarkan suatu masalah diselesaikan tidak dengan tidak saling mengalahkan, tetapi lebih menitikberatkan keadilan dan mencari jalan keluar yang menyenangkan semua pihak. Saat penulis membuat cerita dengan melibatkan konflik di dalamnya, hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana masalah tersebut diselesaikan secara damai, di mana ada nilai kebaikan di dalam cerita.

Lebih lanjut, Set menjelaskan penulis juga harus membuat karakter anak-anak yang beraktifitas. Secara langsung anak-anak pasti akan meniru tayangan yang ditontonnya. Menurut Hilliard (2008, h.435), penulis harus memikirkan efek dari program terhadap pikiran-pikiran dan emosi anak-anak yang menontonnya.

Perkembangan televisi tidak sepenuhnya memberikan dampak yang positif terutama pada anak-anak dan remaja. Anak-anak cenderung menggangap apa yang ditampilkan di televisi adalah realita. Adegan-adegan kekerasan, perilaku konsumtif, dan menyimpang dapat dengan mudah mempengaruhi perilaku anak-anak. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat memberikan contoh perilaku positif untuk anak-anak. Set (2008, h. 34) dalam bukunya mengungkapkan, “Stasiun televisi yang dikhususkan untuk anak-anak dan remaja bisa mengembalikan fungsi dari televisi itu sendiri, yaitu menjadi bagian integral dari sistem pendidikan.”

1.2Tujuan Kerja Magang

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut :

Tugas kerja tim..., Aprilia Josephine Sutanto, FIKOM UMN, 2016

1. Memenuhi persyaratan kelulusan Strata 1 (S-1), Fakultas Ilmu Komunikasi
2. Mempraktekkan ilmu yang sudah dipelajari di kampus ke dunia kerja.
3. Melatih penulis untuk dapat bekerja secara professional.
4. Membandingkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan pelaksanaan magang di perusahaan.
5. Memberikan pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
6. Mengaplikasikan kemampuan praktik yang diperoleh di perkuliahan ke dunia industri.
7. Menambah relasi dan koneksi baik dalam perusahaan tempat penulis bekerja maupun di luar perusahaan.

1.3Waktu dan Produser Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan lamanya, dimulai pada pada 2 Juli 2015 hingga 2 Oktober 2015. Adapun kantor tempat penulis kerja magang beralamat di Ruko Rich Palace Blok D-16, Jl. Meruya Ilir, Jakarta Barat. Kerja magang penulis lakukan selama lima hari dalam seminggu. Pada hari Sabtu dan Minggu, umumnya seluruh karyawan libur.

Setiap harinya, jam kerja masuk karyawan di Kids Channel pada program Animalia fleksibel. Penulis biasanya masuk kerja rata-rata pada pukul 10.00 WIB sampai pukul 19.30 WIB. Namun, masuk dan pulangnya terkadang tidak tentu. Semua tergantung dari banyaknya pekerjaaan yang dikerjakan. Misalnya, setiap syuting *stripping* pada hari Rabu dan Kamis, jam pulang pun tidak tentu. Ada beberapa kali syuting yang baru selesai sampai larut malam, sekitar jam 23.00 WIB. Lama atau tidaknya syuting bergantung dari jam mulai syuting, jumlah episode, dan kemampuan host menghafal skrip.

Tugas kerja tim..., Aprilia Josephine Sutanto, FIKOM UMN, 2016

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Sebelum magang, seluruh mahasiswa angkatan 2012 diwajibkan untuk mengikuti *briefing* magang pada tanggal 27 Maret 2015. *Briefing* tersebut bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi semester penentu kelulusan, yakni semester tujuh dan delapan. Di semester tujuh dan delapan ini, mahasiswa dapat menentukan prioritas utamanya, magang atau skripsi terlebih dahulu.

Setelah mengikuti *briefing* tersebut, penulis mulai mencari lowongan magang, di website-website perusahaan, sosial media, sampai menelpon perusahaan yang membuka lowongan magang. Saat itu, penulis menelpon PT. MNC Pictures, untuk bertanya apakah ada lowongan kerja magang. Penulis kemudian langsung disuruh datang keesokan harinya, pada hari Jumat, 26 Juni 2015, untuk wawancara dengan pihak HRD dan produser.

Penulis membuat surat pengajuan kerja magang (KM-01) di Admin Ilmu Komunikasi, sesuai dengan perusahaan yang dituju. Penulis memilih untuk melaksanakan kerja magang di MNC Channels. Dua hari kemudian, surat pengantar magang dari kampus (KM-02) selesai dan penulis siap memberikannya kepada perusahaan terkait.

Penulis memberikan *Curriculum Vitae* dan portfolio ke pihak HRD MNC Pictures. Setelah itu, penulis diarahkan oleh HRD untuk diwawancara oleh produser di lokasi kerja magang. Penulis kemudian diwawancara oleh produser MNC KIDS. Lima hari kemudian, penulis menerima kabar dari pihak HRD bahwa penulis diterima untuk kerja magang sebagai *Creative* di Kids Channel. Pada tanggal 2 Juli 2015, penulis memberikan KM-02 kepada pihak HRD, dan pihak HRD langsung memberikan surat diterima magang, beserta form kegiatan magang dan absen magang. Kemudian, penulis memberikan surat tersebut ke Admin Ilmu Komunikasi dan BAAK untuk ditukarkan dengan form-form seperti Kartu Kerja Magang (KM-03), Formulir Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Formulir Realisasi Kerja Magang (KM-05), Form Penilaian Kerja Magang (KM-06), dan Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang (KM-07).

Tugas kerja tim..., Aprilia Josephine Sutanto, FIKOM UMN, 2016

Penulis mulai melaksanakan kerja magang pada tanggal 2 Juli 2015 sebagai *Creative* di program Animalia yang dibawahi oleh Produser Bonito R Hindarmoko dan dibimbing oleh Tim *Creative*, Ajeng Rain Uno dan Stefani Intan Pratiwi. Setelah periode kerja magang berakhir, pembimbing lapangan memberikan penilaian kerja magang (KM-06) dengan amplop tertutup. Setelah itu, penulis membuat laporan kerja magang yang dibimbing oleh dosen pembimbing Rony Agustino Siahaan, M.Si.. Lalu, setelah bimbingan magang dan laporang magang selesai, penulis menyerahkan laporan magang ke Produser Kids Channel Animalia, beserta surat penyerahan laporan magang (KM-07) untuk ditandatangani. Selain itu, penulis juga memberikan dua laporan magang yang sudah disetujui kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunkasi, Dr. Bertha Sri Eko M, M.Si., dan juga dosen pembimbing laporan magang Rony Agustino Siahaan, M.Si.. Terakhir, penulis mempertanggungjawabkan laporan magang tersebut dengan mengikuti sidang magang.

Tugas kerja tim..., Aprilia Josephine Sutanto, FIKOM UMN, 2016